

Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba di SMK Hampar Baiduri Kalianda Lampung Selatan

Andriansyah¹, Muji Lestari², Maya Dika Dahliana³

¹²³Akademi Kebidanan Hampar Baiduri Kalianda

Email : muji071088@gmail.com

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah serius yang mengancam kesehatan fisik, mental, dan masa depan generasi muda. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA serta dampak buruk yang ditimbulkannya. Metode yang digunakan adalah penyuluhan interaktif, diskusi tanya jawab, dan edukasi audiovisual di SMK Hampar Baiduri Kalianda. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa yang signifikan mengenai jenis, dampak, dan upaya pencegahan narkoba, yang diukur melalui pre-test dan post-test. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah penyuluhan efektif meningkatkan pemahaman siswa dan membangun motivasi diri untuk melakukan upaya preventif proteksi diri dari penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Narkoba, Penyuluhan, Preventif, Remaja, Pelajar.

PENDAHULUAN

Narkoba masih menjadi ancaman serius bagi generasi muda, meski perang terhadap narkoba sudah didengungkan oleh seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Data dari BNN (Badan Narkotika Nasional) menunjukkan sebanyak 2,2 juta remaja di Indonesia menjadi pengguna narkoba. Angka ini terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, walau banyak yang sudah mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan mental dan fisik.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Kalau dirata-ratakan, usia sasaran narkoba ini adalah usia pelajar, yaitu berkisar umur 11 sampai 24 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bahaya narkoba sewaktu-waktu dapat mengincar anak didik kita kapan saja.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang. Merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman, bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis, yang dapat menimbulkan efek penurunan tingkat kesadaran serta daya rangsang.

Awalnya, narkoba merupakan obat yang digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri serta memberi ketenangan. Namun, penggunaan yang tidak terkendali dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan kecanduan, yang berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental.

Sementara nafza merupakan singkatan dari narkotika, alkohol, dan zat adiktif lainnya (obat-obat terlarang, berbahaya yang mengakibatkan seseorang mempunyai ketergantungan terhadap obat-obat tersebut). Kedua istilah tersebut sering digunakan untuk istilah yang sama, meskipun

istilah nafza lebih luas lingkungannya. Narkotika berasal dari tiga jenis tanaman, yaitu (1) candu, (2) ganja, dan (3) koka. Ketergantungan obat dapat diartikan sebagai keadaan yang mendorong seseorang untuk mengonsumsi obat-obat terlarang secara berulang-ulang atau berkesinambungan. Apabila tidak melakukannya dia merasa ketagihan (sakau) yang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan survey. Diawali dengan studi pendahuluan ke lokasi, melalui pengumpulan data siswa, wawancara kepada beberapa siswa terkait permasalahan bahaya narkotika di lingkungan sekolah, komunitas dan tempat tinggal mereka. Hal ini dianggap perlu bagi penulis dalam pengabdian masyarakat untuk menggali permasalahan yang benar-benar dihadapi pada remaja terkait dengan bahaya narkoba bagi generasi muda. Perumusan masalah ini penulis anggap yang benar-benar penting dan mendesak melihat situasi penyalahgunaan narkoba sangat begitu massif pada kalangan remaja, sehingga penulis merumuskan masalah terkait peningkatan pengetahuan remaja terhadap bahaya narkoba bagi generasi muda.

Penyuluhan dilakukan di SMK Hampar Baiduri kalianda Lampung Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 13 Desember 2025. Acara penyuluhan dilaksanakan di ruang kelas. Siswa. Materi yang diberikan diberikan dengan metode yang disesuaikan dengan usia siswa. Materi lebih banyak mengedukasi bahaya narkoba bagi generasi muda. Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode Ceramah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi generasi muda. Dalam ceramah diuraikan tentang pengertian narkoba dan jenis-jenis narkoba. Ceramah dilakukan dengan tidak monoton dan suasana santai untuk mengurangi kecanggungan. Disela-sela ceramah remaja diajak berkomunikasi dua arah mengenai hal-hal yang sulit dipahami. Metode tanya jawab atau diskusi oleh para siswa dilakukan Setelah sesi ceramah selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan kepada para siswa di SMK Hampar Hampar Baiduri berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Para siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan sangat antusias dan memperhatikan dengan seksama materi apa yang dijelaskan tentang bahaya narkoba untuk peningkatan pengetahuan para siswa tersebut. Peserta sangat antusias dalam menerima materi yang diberikan. Setelah sesi ceramah

dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman remaja tentang materi yang sudah disampaikan.

Uraian Kegiatan

1. Penyuluhan mengenai bahaya narkoba

2. Penyuluhan Hukum Dan Tindak Pidananya Penyalagunaan Narkoba

3. Sesi tanya jawab tentang bahaya narkoba dan tindak pidana penyalagunaan Narkoba

Berdasarkan metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa SMK Hampar Baiduri pelaksanaan materi penyuluhan dapat diterima dan dimengerti oleh peserta, sehingga pelaksanaan kegiatan berlangsung interaktif dan menarik, terbukti dengan banyaknya tanya jawab dari para siswa. Kegiatan Penyuluhan ini juga bermanfaat sebagai Pengetahuan para siswa tentang bahaya Narkoba, kecanduan narkoba dan akibat hukumnya. yang mengancam pecandu narkoba. Selain itu, peserta kegiatan ini juga mengetahui bagaimana mencegah meluasnya penyebaran narkoba khususnya di kalangan generasi muda. Pelaksanaan penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini.





Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mendapatkan informasi terkait bahaya narkoba bagi generasi muda, hal ini terkait dengan keterbatasan informasi yang akurat dari berbagai pihak terkait, walaupun akses informasi pada saat ini sudah semakin maju namun dalam kenyataannya masih sangat jarang siswa yang mengetahui informasi terkait bahaya narkoba bagi generasi muda. Dengan adanya penyuluhan siswa mendapatkan informasi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap bahaya narkoba. Seain itu diharapkan dengan adanya pengetahuan yang baik pada siswa dengan informasi yang disampaikan dapat mempengaruhi tindakan remaja dalam menjauhi narkoba yang sangat berbahaya bagi kehidupan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Narkoba Di SMK Hampar Baiduri Kalianda Lampung Selatan” telah berjalan dengan baik. Adapun kegiatan ini berdampak positif, siswa untuk memberikan edukasi kepada siswa lainnya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta menggerakkan siswa lainnya dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba Pada Generasi Muda.

DAFTAR PUSTAKA

- BNN. 2020. Modul Pendidikan Anti Narkoba Bagi Kalangan Keluarga. Direktorat Diseminasi Informasi Deputi Bidang Pencegahan. Badan Narkotika Nasional: Jakarta
- BNN. 2025. Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Mental. Diakses dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/bahaya-narkoba-bagi-kesehatan-mental>
- BNN. 2023. Bahaya Narkoba bagi Remaja dan Pelajar Diakses dari <https://umumsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan-pelajar-69>
- Darmawati. 2022. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Awal Tentang Bahaya Pergaulan Bebas, Narkoba, dan Gadget. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat (SENASTAKA) Vol. 1, No. 1
- Kemkes RI. 2018. Remaja Indonesia Harus Sehat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusnan. 2020. Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Narkotika. Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 14, No.2, 195-201
- Mubarak. 2020. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Salemba Medika: Jakarta
- Notoatmodjo. 2018. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta.